



Harga Kebutuhan Pokok Naik

TPID DIY Pastikan Ketersediaan Barang Jelang Natal

YOGYA, TRIBUN - Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) Kota Yogyakarta mengadakan pemantauan harga-harga kebutuhan pokok di Kota Yogyakarta. Pemantauan dilakukan untuk memastikan harga dan ketersediaan barang-barang pokok menjelang penghujung tahun stabil.

"Pemantauan ini untuk memastikan barang-barang kebutuhan pokok apakah masih mencukupi menjelang akhir tahun ini, termasuk menyambut Natal dan Tahun Baru (Nataru)," ujar Arief Budi Santoso, Wakil Ketua TPID Kota Yogyakarta, sekaligus Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia (BI) DIY, Senin (7/12), di Pasar Kranggan, Yogyakarta.

Berdasarkan pantauan di lapangan, harga-harga beberapa kebutuhan pokok seperti telur, daging dan beras mengalami kenaikan harga. Mengikuti harga sayur mayur yang melonjak menjelang akhir tahun.

Menurut keterangan Ratinem (52), seorang pedagang beras di Pasar Kranggan, Yogyakarta, harga beras per lahan merangkak naik, baik beras biasa, medium hingga

77 Rata-rata mengalami kenaikan walaupun hanya sedikit, fenomena kenaikan ini terjadi sejak akhir November lalu 77

RATINEM
Pedagang di Pasar Kranggan

beras premium. Ia mengatakan, harga beras C4 naik Rp 500 dari Rp 11.000 menjadi Rp 11.500 per kilogram (kg). Sedangkan harga beras IR super merangkak naik Rp 500 per kg, dari Rp 10.500 menjadi Rp 11.000 per kg.

Jenis lainnya, seperti beras Mentik Wangi harganya Rp 12.000 per kg, sedangkan Rojo Lele menjadi Rp 14.000 per kg. Harga telur ayam ras naik Rp 1.000, dari Rp 20.500 menjadi Rp 21.500 per kilogram.

"Rata-rata mengalami kenaikan walaupun hanya sedikit, fenomena kenaikan ini terjadi sejak akhir November lalu," ujar Ratinem.

Adapun untuk komoditas daging, Sri Rahayu (67), seorang pedagang daging sapi di Pasar Kranggan, menuturkan, harga daging sapi murni (Jawa) terus

pada sayur mayur, seperti dikatakan Daryiah (55), pedagang sayur di Pasar Kranggan. Ia bilang, harga cabai rawit naik dari Rp 20.000 menjadi Rp 25.000 per kg. Sedangkan cabe keriting naik dari Rp 20.000 menjadi Rp 30.000 per kg.

"Kenaikan sayur mayur rata-rata Rp 10.000. Kalau cabai naik, mungkin karena kondisi hujan, produksi cabai terus menurun yang akhirnya mempengaruhi harga di pasar," ujar Daryiah, Senin (7/12).

Pantauan Kepala Bidang Perdagangan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Koperasi dan Pertanian, Sri Hamani, terus memantau kestabilan harga-harga kebutuhan pokok terutama daging sapi dan telur yang mengalami kenaikan.

Ia memastikan harga masih akan terkondisikan hingga akhir tahun. Terkait harga daging sapi yang terus melonjak, pihaknya akan berkoordinasi dengan asosiasi pedagang sapi di Bantul, Dinas Peternakan Bantul, dan Dinas Pertanian DIY untuk terus menjaga harga tetap stabil (rfk)

Instansi

1. Din. Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi
2. Din. Pemas
3.
4.
5.

Netral
 Biasa
 Untuk diketahui



PANTAUAN HARGA - Wali Kota Yogyakarta, Hariyadi Suyuti bersama Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia DIY, Arief Budi Santoso memantau harga sembako di Pasar Kranggan, Yogyakarta, Senin (7/12). Sejumlah harga bahan pokok mengalami kenaikan di akhir tahun ini.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pengelolaan Pasar			

Yogyakarta, 20 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005